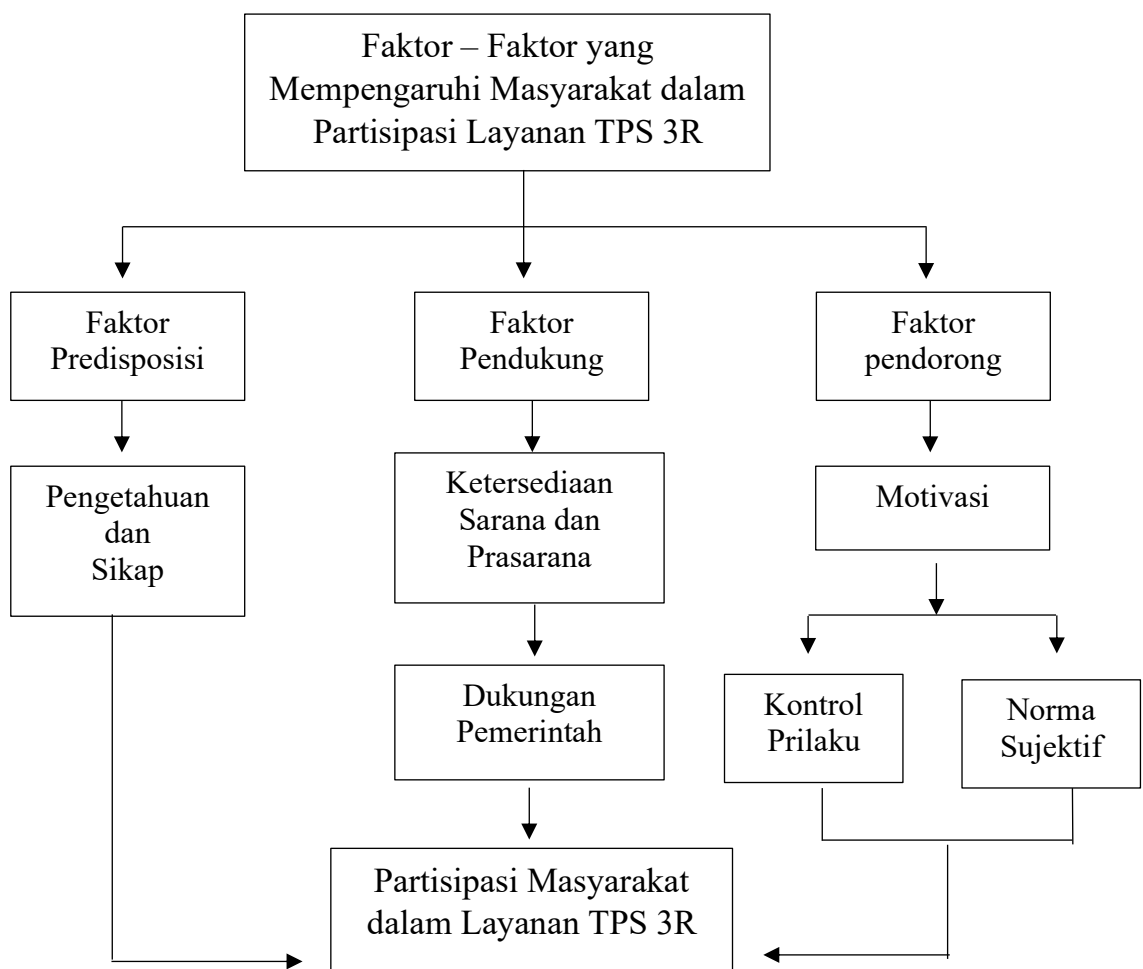


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran yang menjelaskan hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah pada gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

= diteliti = tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep pada Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam layanan TPS 3R merupakan fokus utama penelitian. Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen, perilaku seseorang ditentukan oleh niat (*intention*) yang dihubungkan oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Teori ini relevan dalam memahami perilaku partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Bosnjak, Ajzen and Schmidt, 2020)

Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah Selain TPB, penelitian ini juga menggunakan Teori Lawrence Green sebagai kerangka pendamping yang setara. Teori Green membagi determinan perilaku ke dalam tiga kelompok faktor: faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan dan sikap, faktor pendukung yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, serta faktor pendorong yang mencakup dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R (Green & Kreuter, 2005). Pembagian faktor inilah yang tercermin dalam struktur kerangka konsep penelitian ini pada Gambar 1. Integrasi TPB dan Teori Green dipilih karena TPB kuat dalam menjelaskan mekanisme psikologis niat berperilaku, sementara Teori Green melengkapinya dengan memperhitungkan faktor struktural eksternal yang berada di luar kendali individu namun tetap menentukan terwujudnya partisipasi aktif masyarakat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

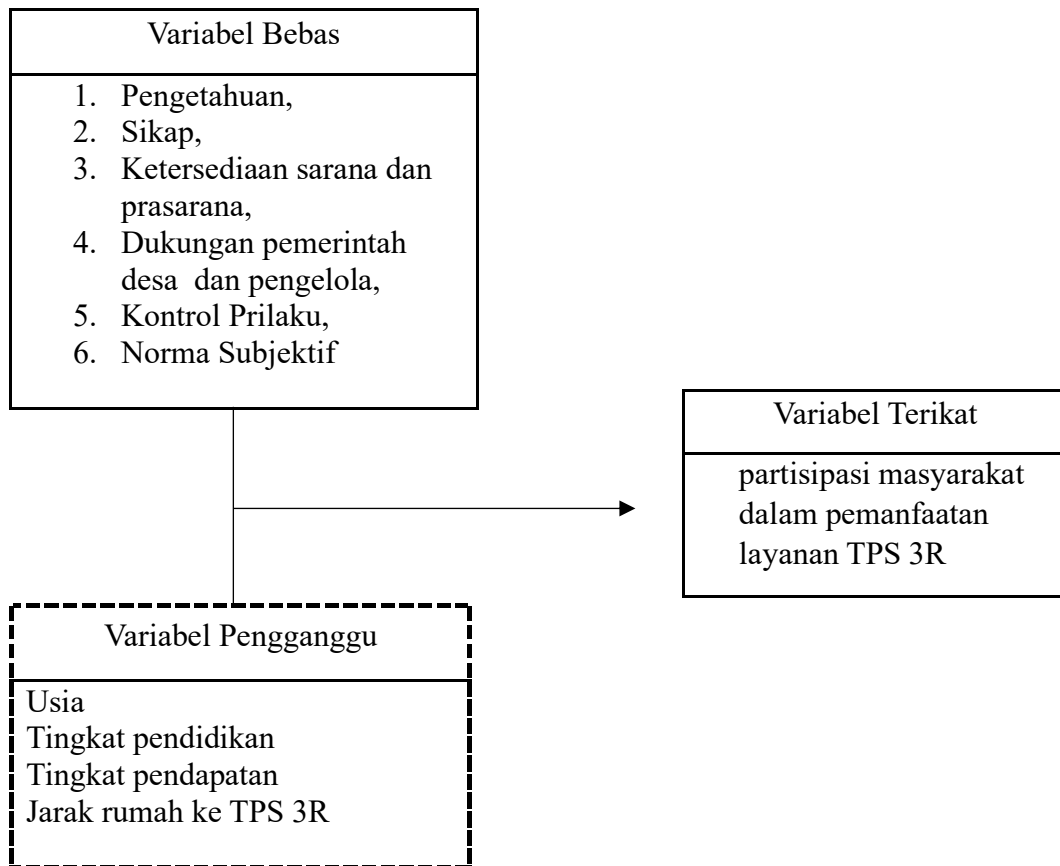
Variabel dapat diartikan sebagai atribut individu atau obyek yang memiliki "variasi" antara satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian

merujuk pada atribut atau karakteristik dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.

- a. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen yang menggambarkan faktor penyebab atau risiko. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana, dan dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R, kontrol perilaku, serta norma subjektif.
- b. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dihubungkan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menyatakan akibat/efek. Dalam penelitian ini, variabel dependent yang diteliti adalah partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R.
- c. Variabel pengganggu adalah variabel yang memiliki sifat mengganggu antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jarak tempat tinggal ke TPS 3R. Keempat variabel tersebut tidak dianalisis secara mendalam, melainkan hanya dikumpulkan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dan pembahasan penelitian.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah seperti pada Gambar 2:



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

———— = Diteliti
 - - - - - = Tidak di teliti

3. Definisi operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai metode pengukuran dan batasan yang diterapkan pada setiap variabel. Fungsi dari definisi operasional adalah untuk memberikan petunjuk dalam pengukuran variabel-variabel yang bersangkutan, seiring dengan pengembangan instrumen yang akan

digunakan. Definisi operasional ini dibuat berdasarkan konsep TPB dan Teori Lawrence Green seperti yang terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R dan program TPS 3R yang berkaitan dengan partisipasi Masyarakat.	Kuesioner	Nominal	- Kurang - Baik
Sikap	Penilaian responden terhadap program TPS 3R dan perilaku pemilahan sampah yang mencerminkan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap partisipasi.	Kuesioner	Nominal	- Positif - Negatif
Sarana dan Prasarana	Persepsi responden mengenai ketersediaan dan kelayakan alat, perlengkapan, serta infrastruktur fisik yang digunakan dalam mendukung operasional layanan TPS 3R di wilayahnya	Kuesioner	Nominal	- Memadai - Kurang Memadai

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukungan Pemerintah Desa dan Pengelola TPS 3R	Persepsi responden terhadap peran pemerintah desa/pengelola TPS 3R dalam mendukung keberlangsungan layanan.	Kuesioner	Ordinal	- Kuat - Sedang - Rendah
Kontrol Prilaku	Persepsi responden mengenai kemampuan dan kemudahan dalam melakukan partisipasi layanan TPS 3R.	Kuesioner	Ordinal	- Tinggi - Sedang - Rendah
Norma Subjektif	Persepsi responden terhadap dukungan atau tekanan sosial dari orang yang dianggap penting untuk berpartisipasi dalam layanan TPS 3R.	Kuesioner	Ordinal	- Tinggi - Sedang - Rendah
Partisipasi Masyarakat	Tingkat keterlibatan aktif responden dalam memanfaatkan layanan TPS 3R sebagai bentuk perilaku nyata.	Observasi dan Kuesioner	Ordinal	- Baik - Cukup - Kurang

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa hipotesis alternatif sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

2. Ada hubungan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026
3. Ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026
4. Ada hubungan dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026
5. Ada hubungan kontrol perilaku terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026
6. Ada hubungan norma subyektif terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026